

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
PROSEDUR PEMBIAYAAN GADAI EMAS
DI PT BANK SYARIAH INDONESIA KCP JOMBANG**



Oleh

Dina Dwi Novita Sari

1862046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**

2021

**LEMBER PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
PROSEDUR PEMBIAYAAN GADAI EMAS
DI PT BANK SYARIAH INDONESIA KCP JOMBANG**



Oleh

Dina Dwi Novita Sari

1862046

Jombang, Januari 2022

Mengetahui/Menyetujui,
Pendamping Lapangan



BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

(Amali)

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



(Nurhayati, SE., M.Si.)

Mengetahui
Ka. Prodi Akuntansi



STIE DEWANTARA
KUNING

(Dra. Rachyu Purbowarti, MSA)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini. Laporan ini dibuat berdasarkan kebutuhan untuk menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM), serta untuk memenuhi tugas pada semester genap yang berjudul “PROSEDUR PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI PT BANK SYARIAH INDONESIA KCP JOMBANG”.

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih antara lain kepada :

1. Bapak Dr. Abd.Rochim,S.E.,M.Si.CRA, selaku Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang;
2. Ibu Dra. Rachyu Purbowati, MSA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Ibu Nurhayati, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan selama KKM;
4. Bapak Deddy Nurcandra selaku Branch Manager di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Jombang.
5. Bapak Amali selaku Branch Operation And Service Manager dan Pendamping Lapangan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Jombang.
6. Seluruh staf PT. Bank Syariah Indonesia KCP Jombang.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jombang, 04 Januari 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBER PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang	3
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang	3
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang	3
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang	4
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG	
2.1 Company Profil	6
2.1.1 Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia (BSI)	6
2.1.2 Visi Dan Misi	7
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	8
2.2.1 Tugas Organisasi.....	9
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan	12
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG	
3.1 Pelaksanaan Kerja Magang	16
3.2 Hasil Pengamatan Di Tempat Magang	20
3.3 Landasan Teori	21
3.3.1 Gadai Emas Syariah	21
3.3.2 Syarat Gadai Emas BSI 2021	22
3.3.3 Kelebihan Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI)	23
3.3.4 Keunggulan Gadai Emas Bank Syariah Indonesia.....	23
3.3.5 Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Gadai Emas di PT Bank Syariah Indonesia KCP Jombang.....	24
3.3.6 Metode-metode yang dilakukan untuk menentukan karatase dan berat emas	26

3.3.7 Biaya Administrasi	27
3.3.8 Biaya Pemeliharaan	28
3.3.9 Maksimal pembiayaan	28
3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi.....	28
BAB IV KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan	30
4.2 Saran	30
4.3 Refleksi Diri.....	31
4.3.1 Relevansi.....	31
4.3.2 Pengalaman.....	31
4.3.3 Manfaat Yang Diperoleh.....	31
4.3.4 Kunci Sukses	31
4.3.5 Tindak Lanjut	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	A-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3.5 Flowchart Prosedur Gadai Emas	24
Gambar 3.3.5 Formulir Permohonan Gadai	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jam Kerja Pelaksanaan Magang	5
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Magang	16
Table 3.3.6 Biaya Administrasi di Bank Syariah Indonesia (BSI)	26
Tabel 3.3.7 Biaya Pemeliharaan	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan KKM.....	A-1
Lampiran 2 Form Aktivitas Harian Magang / Loog Book.....	A-2
Lampiran 3 Penilaian oleh Pendamping Lapangan.....	A-5
Lampiran 4 Curriculum Vitae (CV).....	A-6
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan	A-7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang yang dilakukan oleh mahasiswa dapat membantu untuk lebih memahami bidang studi yang di tekuninya dan mendapatkan gambaran nyata dalam pengimplementasian ilmunya di dunia nyata. Dalam hal ini penulis mendapat kesempatan untuk melakukan Kuliah Kerja Magang di PT Bank Syariah Indonesia KCP Jombang.

Banyak ibu-ibu rumah tangga yang memanfaatkan emas atau logam mulia sebagai investasi. Pada saat kepepet, logam mulia tersebut dapat digadaikan. Gadai dalam bahasa Indonesia artinya: Meminjam uang dalam batas waktu tertentu dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan, jika telah sampai pada waktunya tidak ditebus, barang itu menjadi hak yang memberi pinjaman.

Bank Syariah Indonesia sendiri sudah memiliki banyak kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia. Perkembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki BSI sangat tinggi. Salah satu kantor cabang BSI salah satunya adalah di kota Jombang di jalan Ruko Cempaka Mas Blok A/9, Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Jombang.

Menurut Zainuddin dan Jamhari, gadai adalah menyerahkan benda berharga dari seseorang kepada orang lain sebagai penguat atau tanggungan dalam utang piutang. Borg adalah benda yang dijadikan jaminan. Benda sebagai brog ini akan diambil kembali setelah utangnya terbayar. Jika waktu pembayaran telah ditentukan telah tiba dan utang belum di bayar, maka borg ini digunakan sebagai ganti dengan cara dijual sebagai bayaran dan jika ada kelebihan dikembalikan kepada orang yang berhutang. Gadai diatur dalam Buku II Titel 20 Pasal 1150 sampai dengan Pasal 1161 KUH Perdata. Menurut pasal 1150 KUH Perdata pengertian dari gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang kreditor atas suatu barang bergerak yang bertubuh maupun tidak bertubuh yang diberikan kepadanya oleh debitor atau orang lain atas namanya untuk menjamin suatu utang, dan yang memberikan kewenangan kepada kreditor untuk mendapatkan pelunasan dari barang tersebut lebih dahulu dari pada kreditor-

kreditor lainnya terkecuali biaya-biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memelihara benda itu, biaya-biaya mana harus didahulukan.

Bank Syariah Indonesia (BSI) sendiri menawarkan berbagai produk, baik itu produk penghimpunan dana maupun pembiayaan. Salah satu produk yang ada di BSI KCP Jombang adalah produk pembiayaan gadai emas syariah yang menggunakan akad Rahn. Di Bank Syariah Indonesia KCP Jombang hanya memberikan fasilitas untuk produk pembiayaan gadai berupa emas. Artinya, dalam operasinya barang yang digadaikan yaitu berupa emas saja dan untuk saat ini tidak menerima pengadaian berupa mas putih.

Gadai syariah (rahn) adalah menahan salah satu harta milik nasabah (rahin) sebagai barang jaminan (marhun) atas utang atau pinjaman (marhunbih) yang diterimanya. Marhun tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan atau penerima gadai (murtahin) memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Menurut pasal 1150 KUHP Perdata, gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang kreditor atas suatu barang bergerak yang bertubuh maupun tidak bertubuh yang diberikan kepadanya oleh debitur atau orang lain atas namanya untuk menjamin suatu utang dan yang memberikan kewenangan kepada kreditor untuk mendapatkan pelunasan dari barang tersebut lebih dahulu daripada kreditor lainnya terkecuali biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk memelihara benda tersebut.

Gadai Emas BSI merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai secara cepat. Produk pembiayaan gadai emas ini dapat digunakan untuk pembiayaan konsumtif, seperti untuk biaya pendidikan, biaya pengobatan, dan penyelenggaraan hajatan maupun pembiayaan produktif, seperti untuk modal usaha.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik memilih judul “Prosedur Pembiayaan Gadai Emas Di Pt Bank Syariah Indonesia Kcp Jombang” sebagai judul Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM).

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Adapun tujuan yang ingin di capai adalah untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pembiayaan Gadai Emas Di PT Bank Syariah Indonesia Kcp Jombang.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

➤ Bagi Tempat Instansi Praktik

1. Sebagai sarana untuk memberikan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan lembaga pendidikan tinggi.
2. Sebagai sarana untuk memberikan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan lembaga pendidikan tinggi.
3. Membantu tugas dari karyawan instansi atau perusahaan dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.

➤ Bagi Mahasiswa:

1. Memperkuat keterampilan kerja mahasiswa sekaligus mempraktikkan langsung ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dunia kerja.
2. Memperoleh pengalaman kerja yang menjadi nilai tambah (added value) bagi mahasiswa
3. Mempersiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja serta berlatih menyesuaikan diri dalam dunia usaha/ dunia kerja di masa mendatang.

➤ Bagi Perguruan Tinggi:

1. Terjalin kerjasama antara universitas dengan instansi atau perusahaan
2. Universitas akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja praktik/magang.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dilaksanakan di BSI (Bank Syariah Indonesia) Kantor Cabang Pembantu Jombang Cempaka Mas yang berlokasi di Ruko

Cempaka Mas Blok A/9, Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Jombang, Jawa Timur. Dengan nomor telpon (0321) 855528. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang dipilih sebagai tempat pelaksanaan KKM dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi kantor BSI yang cukup strategis dan terjangkau oleh mahasiswa magang.
- b. Adanya ketersediaan BSI KCP Jombang untuk menerima mahasiswa magang.

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Praktikan melakukan Kuliah Kerja Magang (KKM) di BSI (Bank Syariah Indonesia) Kantor Cabang Pembantu Jombang Cempaka Mas, dengan waktu 1 bulan lebih mulai dari 01 November 2021 – 14 Desember 2021. Dalam melakukan kuliah kerja magang tersebut adapun perincian tahap kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan KKM

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Magang, praktikan mengurus surat permohonan pelaksanaan Kuliah Kerja Magang di Biro Administrasi, Akademik, dan Keuangan (BAAK) yang kemudian ditujukan ke BSI KCP Jombang. Setelah surat tersebut diproses dan telah dibuat oleh BAAK, kemudian surat permohonan tersebut diberikan kepada pihak perusahaan. Praktikan memberikan surat permohonan tersebut yang dilampirkan Curriculum Vitae (CV) dan proposal Kuliah Kerja Magang secara langsung kepada BSI KCP Jombang.

2. Tahap Pelaksanaan KKM

Setelah beberapa minggu, BSI KCP Jombang memberikan informasi langsung kepada praktikan melalui balasan surat yang menyatakan bahwa praktikan telah diterima untuk melakukan Kuliah Kerja Magang di perusahaan tersebut. Pelaksanaan kuliah kerja magang di dimulai pada tanggal 01 November 2021 sampai dengan 14 Desember 2021 yang dilaksanakan mengikuti jam kerja, dengan perincian jam kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jam Kerja Pelaksanaan Magang

Hari	Keterangan	Pukul	Istirahat
Senin-Kamis	Hari Biasa	08.30 – 12.00	12.00 - 13.00
Jumat	Hari Biasa	08.30 – 11.00	11.00 - 13.00
Sabtu - Minggu	LIBUR		

3. Tahap Pelaporan KKM

Setelah selesai melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, praktikan menyusun laporan Kuliah Kerja Magang untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan mata kuliah Magang. Praktikan menyusun laporan Kuliah Kerja Magang yang dimulai dari bulan Desember 2021 hingga Januari 2022. Kemudian laporan Kuliah Kerja Magang tersebut diserahkan kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Company Profil

2.1.1 Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

Adapun komposisi pemegang saham BSI terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero)

Tbk (25,0%), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI - Saham Syariah (2%), dan publik (4,4%).

Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digadang-gadang akan meningkatkan pasar keuangan syariah Indonesia di mata dunia. Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hery Gunardi dalam laporannya menambahkan bahwa integrasi dan peningkatan nilai Bank Syariah Himbara dimulai sejak awal Maret 2020, memakan waktu sekitar 11 bulan. Dalam kurun waktu tersebut, sambung Hery, seluruh proses dan rangkaian seperti penggabungan atau penggabungan, penetapan informasi, dan perolehan izin dari OJK telah baik dan sesuai dengan ketentuan.

2.1.2 Visi Dan Misi

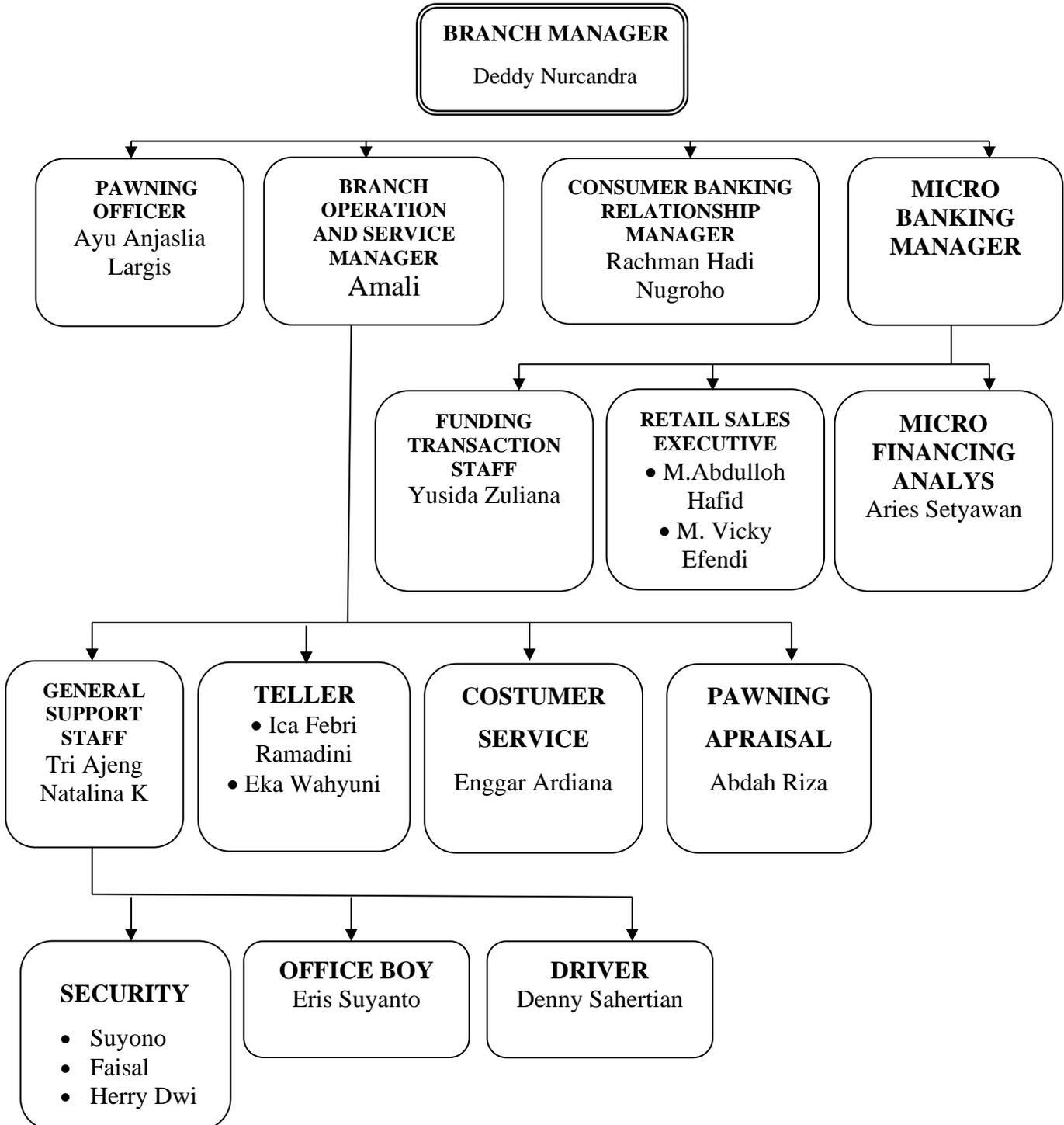
Visi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) antara lain :

Menjadi Top 10 syariah Global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun. Misi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) antara lain :

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

STRUKTUR ORGANISASI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) CABANG CEMPAKA EMAS



2.2.1 Tugas Organisasi

Tugas Masing-Masing Bagian Organisasi:

1. *Branch Manager*

Berikut ini adalah tugas dari *Branch Manager* :

- a. Bertanggung jawab kepada pusat atas terselenggaranya kegiatan dan hasil usaha yang telah di capai.
- b. Setiap awal bulan menyampaikan laporan mengenai hasil pelaksanaan rencana kerja yang berkaitan dengan kesehatan dan perkembangan bank.
- c. Melaksanakan ketentuan atau peraturan pemerintah, Bank Indonesia (BI), dan instruksi komisaris merahasiakan apabila patut untuk dirahasiakan demi kepentingan operasional.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan operasional bank secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan peraturan perusahaan, sisten dan prosedur anggaran perusahaan serta kebijaksanaan lainnya yang telah di tetapkan.

2. Pawning Officer

Tugas dari pawning officer yaitu memastikan pencapaian pada target bisnis gadai emas Bank Syariah Indonesia yang sudah ditetapkan seperti memastikan akurasi penaksiran barang jaminan, pembiayaan gadai, serta kelengkapan dokumen aplikasi gadai.

3. Branch Operation and Service Management

Tugas Branch Operation and Service Management:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan standar layanan *branch office*.
- b. Meningkatkan kualitas penanganan penyelesaian (*handling complaint*).
- c. Memonitor pengelolaan aktivitas umum, pembukuan, transaksi kliring, dan kegiatan operasional lainnya agar berjalan lancar sesuai ketentuan.
- d. Memonitor terkait pengelolaan kas.
- e. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan agunan gadai emas.

- f. Mengecek dan melakukan *review* uji kualitas terhadap karatase dan berat agunan emas sesuai PTO penaksiran emas.

4. Customer Banking Relationship Manager

Tugas Customer Banking Relationship Manager:

- a. Mencari calon debitur (perorangan maupun badan hukum) yang membutuhkan pinjaman kredit.
- b. Memeriksa seluruh dokumen dari calon debitur.
- c. Menganalisis kelayakan calon debitur.
- d. Menjaga debitur untuk tetap bernaung di bawah bank tempatnya bekerja.

5. Micro Banking Manager

Tugas Micro Banking Manager:

- a. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pembiayaan outlet Warung Mikro.
- b. Sebagai supervisi terhadap pegawai di outlet Warung Mikro.
- c. Melakukan monitoring terhadap nasabah pembiayaan *existing*.
- d. Melakukan pembinaan dan pengembangan kepada pegawai di outlet Warung Mikro.
- e. Ikut membantu melakukan penyelesaian bermasalah di outlet Warung Mikro.

6. General Support Staff

Tugas dari General Support Staff adalah memastikan penyediaan kebutuhan dan keamanan sarana dan prasarana kantor untuk mendukung kegiatan operasional dan bisnis di Branch Office.

7. Teller

Tugas dari Teller adalah:

- a. Melakukan layanan transaksi dana baik tunai dan non tunai berdasarkan kebutuhan transaksi nasabah.
- b. Melakukan pengelolaan uang kas.
- c. Memeriksa uang layak edar dan uang tidak layak edar.

- d. Membuat laporan sesuai dengan ketentuan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

8. Costumer Service

Tugas Costumer Service:

- a. Melaksanakan keadministrasian tabungan berupa kartu tabungan, buku tabungan, rekening, kode rekening, dan nota lainnya yang diperlukan.
- b. Melaksanakan keadministrasian deposito berupa aplikasi deposito, kartu deposito, bilyet deposito dan nota lainnya yang diperlukan.
- c. Melaksanakan pendapatan aplikasi deposito, perhitungan nisbah, pembuatan laporan.

9. Pawning Apraisal

Tugas dari pawning Apraisal yaitu sama halnya dengan pawning officer yaitu sebagai petugas gadai, bedanya pawning officer merupakan atasan dari pawning appraisal.

10. Funding Transaction Staff

Tugas dari Funding Transaction Staff adalah:

- a. Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi kompetisi penghimpunan dana atau jasa layanan transaksional untuk mendukung pencapaian target bisnis cabang.
- b. Melaksanakan aktivitas penjualan atas nasabah yang ada dikelola dengan mencakup *calling*, *visiting* dan *closing*.
- c. Melakukan pemasaran produk *funding* atau *transactional banking: cash management, trade finance, treasury*, giro, tabungan, dan deposito kepada nasabah yang ada yang telah ditetapkan.
- d. Melakukan tindak lanjut komitmen bank kepada nasabah dari *closing* aktivitas penjualan.

11. Retail Sales Excutive

Tugas Retail Sales Excecutive:

- a. Bertanggung jawab terhadap promosi produk untuk mendukung tercapainya penjualan.
 - b. Menyusun rencana kerja (proyeksi pencapaian, perencanaan penjualan, rencana produktifitas)
 - c. Mengatur jadwal yang efektif demi tercapainya pertemuan dan negosiasi
12. Micro Financing Analys
- Tugas dari Micro Financing Analys adalah Melakukan upaya marketing dan penjualan produk-produk outlet mikro dalam rangka merealisasikan target bisnis.
13. Security
- Tugas Security adalah:
- a. Bertanggung jawab atas keamanan di lingkungan perusahaan.
 - b. Mendampingi petugas dalam transaksi keuangan di luar perusahaan.
14. Office Boy
- Tugas OB Office Boy:
- a. Bertanggung jawab atas kebersihan, kerapihan, dan kenyamanan suasana kerja di lingkungan kantor serta menjaga penampilan perusahaan di masyarakat.
 - b. Membuat penyampaian kelancaran surat-surat.
15. Driver
- Tugas Driver:
- a. Melaksanakan pemeliharaan kendaraan inventaris kantor.
 - b. Mengantar pegawai kantor ketika akan melakukan kunjungan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan usaha Bank Syariah Indonesia meliputi menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, Deposito atau bentuk lainnya, menyalurkan Pembiayaan, serta jasa lainnya berdasarkan Akad Syariah.

BSI telah mengembangkan beberapa produknya yang meliputi :

1. Tabungan

Berikut ini produk tabungan yang ada di BSI:

1. BSI Tabungan Bisnis
2. BSI Tabungan Easy Mudharabah
3. BSI Tabungan Easy Wadiah
4. BSI Tabungan Efek Syariah
5. BSI Tabungan Haji Indonesia
6. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia
7. BSI Tabungan Junior
8. BSI Tabungan Mahasiswa
9. BSI Tabungan Payroll
10. BSI Tabungan Pendidikan
11. BSI Tabungan Pensiun
12. BSI Tabungan Prima
13. BSI Tabungan Rencana
14. BSI Tabungan Simpanan Pelajar
15. BSI Tabungan Smart
16. BSI Tabungan Valas
17. BSI Tabunganku
18. BSI Tapanes Kolektif

2. Transaksi

Selain dari produk tabungan, Bank Syariah Indonesia juga menyediakan berbagai layanan produk berupa transaksi sebagai berikut:

1. BSI Giro Rupiah
2. BSI Giro Valas

3. Bisnis

Produk Bank Syariah Indonesia berikutnya adalah dalam bidang bisnis. Berikut ini rinciannya:

1. Bank Guarantee Under
2. BSI Bank Garansi Jenis berikutnya

3. BSI Cash Management
 4. BSI Deposito Ekspor
 5. BSI Giro Ekspor
 6. BSI Giro Optima Giro Optima
 7. BSI Giro Pemerintah
 8. BSI Pembiayaan Investasi
 9. Giro Vostro
 10. Jasa Penagihan Transaksi Trade Finance Antar Bank
 11. Pembiayaan yang Diterima (PYD)
4. Emas
- Untuk memiliki produk emas, BSI memiliki beberapa layanan seperti berikut ini:
1. BSI Cicil Emas
 2. BSI Gadai Emas
5. Haji dan Umroh
- Untuk jenis tabungannya terbagi menjadi dua sebagai berikut:
1. BSI Tabungan Haji Indonesia
 2. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia
6. Investasi
- Berikut ini adalah rincian produknya:
1. Bancassurance
 2. BSI Deposito Valas
 3. BSI Reksa Dana Syariah
 4. Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel)
 5. Deposito Rupiah
 6. Referral Retail Brokerage
 7. SBSN Ritel.
7. Pembiayaan
- Jenis pembiayaan sebagai berikut:
1. Bilateral Financing
 2. BSI Cash Collateral

3. BSI Griya Hasanah
 4. BSI Griya Maburr
 5. BSI Griya Simuda
 6. BSI KPR Sejahtera
 7. BSI KUR Kecil
 8. BSI KUR Mikro
 9. BSI KUR Super Mikro
 10. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)
 11. BSI Mitraguna
 12. BSI Multiguna Hasanah
 13. BSI Oto
 14. BSI Pensiun Berkah
 15. BSI Mitraguna Online
8. Prioritas
- Produk bank syariah Indonesia berikutnya adalah dalam bidang prioritas sebagai berikut.
1. BSI Prioritas
 2. BSI Private
 3. Safe Deposit Box (SDB)

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Mahasiswa magang melaksanakan praktik kerja magang selama satu bulan setengah. Terhitung sejak tanggal 01 November sampai dengan 14 Desember 2021. Kegiatan KKM ini dilakukan sesuai hari kerja yang berlaku dan sesuai dengan kesepakatan bersama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

Hari	Pukul	Keterangan
Senin-Kamis	08.30 – 12.00	Jam ke I
	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 15.00	Jam ke 2
Jumat	08.30 – 11.00	Jam ke 1
	13.00 – 15.00	Jam ke 2
Sabtu- Minggu	LIBUR	

Selama penulis magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang, penulis mendapatkan ilmu yang belum pernah penulis dapatkan di kampus. Dihari pertama, penulis membantu memisahkan kwitansi lama dari bank BSM ke bank BSI. Setiap minggu penulis ditempatkan dibidang yang berbeda-beda. Minggu pertama di bidang pawning, dibidang ini penulis mempelajari tentang Gadai dan Cicil Emas. Bahkan penulis juga diajarkan bagaimana cara mengosok emas untuk mencari karatase emas. Untuk minggu kedua dan ketiga dibidang Funding dan Lending, diminggu ini penulis mempelajari tentang produk di BSI seperti Griya dan macam-macam produk Tabungan BSI, minggu keempat di bidang operasional, penulis datang ke Teller BSI yang ada di daerah Tambak Beras, Lalu minggu ke lima di bidang operasional yaitu Customer Service dan setiap penulis ditempat dibidang manapun, penulis diberikan tugas untuk mempelajari produk-produk yang ada disana dan diperbolehkan untuk bertanya. Terkadang ada staff yang membutuhkan bantuan seperti menginput Nomor NIK nasabah ke Microsoft Excel, Membantu mengecek

Payroll Nasabah dan membantu membungkus souvenir untuk nasabah. Berikut adalah produk-produk yang dipelajari oleh penulis di BSI:

1. Bidang Pawning

Cicil dan Gadai Emas

- Cicil Emas

BSI memiliki produk pembiayaan pembelian emas bernama BSI Cicil Emas. Dengan produk tersebut, nasabah bisa membeli emas di BSI dengan cara mencicil.

Syarat cicil emas di BSI

Untuk mengajukan cicilan emas BSI, terdapat biaya-biaya yang harus dipersiapkan seperti biaya administrasi, meterai dan asuransi. Berikut ini adalah syarat pengajuan cicil emas di BSI:

1. WNI dan cakap hukum
2. KTP dan NPWP (Khusus pembiayaan diatas 50jt)
3. Jangka waktu 1-5 tahun
4. Menyediakan Uang Muka (DP) 20% dari pembelian emas
5. Maksimal pembiayaan cicil emas adalah 150jt.

Nasabah harus menyiapkan uang muka minimal 20% dari harga perolehan emas. Uang muka harus dibayar secara tunai dan tidak boleh dicicil. Sumber dana uang muka tersebut harus berasal dari dana nasabah sendiri (self financing) dan bukan berasal dari pembiayaan yang diberikan oleh Bank. Adapun yang menjadi supplier emas untuk produk cicil emas adalah PT Antam (Persero) dan Toko Emas atau Perorangan yang telah memiliki kerja sama dengan Bank BSI.

- Gadai Emas

Gadai Emas BSI merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai secara cepat atau tidak sampai satu hari dana sudah cair.

2. Funding dan Lending

1. Produk Griya

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, sebagai berikut:

1. Pembelian Rumah baru/ Rumah second /Ruko/Rukan/Apartemen
2. Pembelian Kavling Siap Bangun
3. Pembangunan/Renovasi Rumah
4. Ambil alih Pembiayaan dari bank lain (Take Over)
5. Refinancing untuk pemenuhan kebutuhan nasabah

Keunggulannya:

1. Biaya Ringan
Skema layanan syariah yang pastikan setiap biaya sesuai tujuan-nya
2. Pengajuan Real Time
pengajuan pembiayaan rumah lebih mudah dan cepat secara online
3. Angsuran Tetap dan Terencana
Prinsip jual beli menjadikan cicilan pasti sesuai kesepakatan nasabah dan bank

Syarat dan Ketentuan Umum:

1. WNI berdomisili di Indonesia
 2. Jenis Profesi: Pegawai Tetap, Professional, dan Wiraswasta
 3. Usia Minimal 21 tahun atau sudah menikah
2. Produk Tabungan

Berikut ini produk tabungan yang ada di BSI:

1. BSI Tabungan Bisnis
2. BSI Tabungan Easy Mudharabah
3. BSI Tabungan Easy Wadiah
4. BSI Tabungan Efek Syariah
5. BSI Tabungan Haji Indonesia
6. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia
7. BSI Tabungan Junior

8. BSI Tabungan Mahasiswa
9. BSI Tabungan Payroll
10. BSI Tabungan Pendidikan
11. BSI Tabungan Pensiun
12. BSI Tabungan Prima
13. BSI Tabungan Rencana
14. BSI Tabungan Simpanan Pelajar
15. BSI Tabungan Smart
16. BSI Tabungan Valas
17. BSI Tabunganku
18. BSI Tapanes Kolektif

3. Bidang Operasional

1. Teller

Tugas Teller:

1. Melayani Penarikan
2. Melayani Transfer
3. Melayani penyetoran
4. Mererima cek dan uang deposit, memverifikasi jumlah dan memeriksa keakuratan slip setoran
5. Pembayaran wakat (dari bank lain)
6. Mengelola atm

Lalu untuk di BSI jika ada kartu atm yang tertelan maka jika kartu atm nya bukan BSI akan langsung dihancurkan tetapi jika kartu atmnya BSI masih dapat ditanyakan. Disana penulis juga diajarkan cara untuk menghitung uang dengan menggunakan 3/5 jari.

2. Customer Service (CS)

Customer Service adalah satu alat yang menjadi perantara antara bank dengan nasabah. Orang pertama yang dihubungi oleh nasabah sewaktu datang ke bank adalah aparat pelayanan nasabah, baik untuk meminta informasi maupun untuk melaksanakan transaksi.

Tugas Customer Service (CS):

1. Memberikan pelayanan kepada nasabah yang berkaitan dengan pembukaan tabungan, giro, pembukaan deposito, permintaan nasabah yang lainnya. Di samping itu memberikan informasi se jelas mungkin mengenai berbagai produk dan jasa yang ingin diketahui dan diminati kepada nasabah atau calon nasabah.
2. Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah sehubungan dengan nasabah atas pelayanan yang diberikan oleh pihak nasabah.
3. Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah.
4. Mengadministrasikan buku cek, bilyet giro, dan buku tabungan.
5. Memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang ada dan yang baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah.

3.2 Hasil Pengamatan Di Tempat Magang

Berdasarkan kondisi yang ada mahasiswa magang mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui permasalahan atau kendala di BSI KCP Jombang yang terdapat permasalahan atau kendala sebagai berikut :

1. Kendala Yang di hadapi Mahasiswa

Kendala yang dihadapi mahasiswa selama menjalankan kuliah kerja magang yaitu Saat memulai praktik kerja lapangan praktikan merasa gugup karena sulit untuk penyesuaian diri dengan para karyawan di BSI KCP Jombang dan praktikan ingin kedepannya bukan hanya mempelajari produk yang ada di BSI tapi praktikan juga ingin diberikan tugas untuk menambah pengalaman bekal menghadapi dunia kerja.

2. Kendala Yang di hadapi BSI

Pada daerah lingkup bank BSI kantor cabang cempaka mas persaingannya cukup besar. Karena banyaknya tersebar lembaga pegadaian disekitar lingkungan BSI maka disanalah persaingan ketat

terjadi. Belum lagi ada lembaga perbankan syariah lain yang menyediakan layanan gadai syariah juga. BSI pun masih baru berdiri bulan februari dan banyak nasabah yang belum tahu jika di BSI ada produk gadai emas sendiri. Berbeda dengan pegadaian yang sudah lama berdiri dengan produk gadai itu sendiri sejak bertahun-tahun lalu.

Kekurangan-kekurangan yang sudah dijelaskan tersebut dapat dijadikan permasalahan dalam pengamatan laporan kuliah kerja magang di BSI KCP Jombang.

3.3 Landasan Teori

3.3.1 Gadai Emas Syariah

Gadai emas sudah menjadi salah satu layanan di perbankan syariah BSI. Dimana nasabah dapat menggadaikan logam mulia atau emas batangan, emas perhiasan, serta koin Dinar. Gadai Emas Syariah adalah penggadaian atau penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta atau barang berharga (berupa emas) dari nasabah (arrahin) kepada bank (al-Murtahin) yang dikelola dengan prinsip ar-Rahnu yaitu sebagai jaminan (al-Marhun) atas peminjam atau utang (al-Marhumbih) yang diberikan kepada nasabah atau peminjaman. Ar-Rahnu merupakan akad penyerahan barang dari nasabah kepada bank sebagai jaminan seluruhnya atas hutang yang dimiliki nasabah. Transaksi ini merupakan kombinasi atau penggabungan dari beberapa transaksi atau akad yang merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan meliputi:

- a. Pemberian pinjaman dengan menggunakan transaksi atau akad Qardh,
- b. Penitipan barang jaminan berdasarkan transaksi atau akad rahn,
- c. Penetapan sewa tempat khasanah (tempat penyimpanan barang), atas penitipan melalui transaksi atau akad ijarah.

Produk gadai emas di BSI sendiri mampu memberikan dana pinjaman dari mulai besaran minimal Rp. 500.000 hingga nilai maksimal Rp. 250.000.000. Dimana jangka waktu atau tenor angsuran gadai emas BSI

adalah 4 bulan. Namun tak perlu khawatir, karena tenor cicilan gadai emas di BSI bisa diperpanjang secara otomatis.

3.3.2 Syarat Gadai Emas BSI 2021

Berikut ini adalah syarat untuk melakukan gadai emas di Bank Syariah Indonesia (BSI):

- Mempunyai objek berupa emas batangan, emas perhiasan atau koin Dinar.
- Besaran karat agunan berada dalam rentang 16-24 karat. . Ketentuan tentang kadar emas dimaksudkan sebagai pencegahan terjadinya kerugian yang bisa terjadi terutama akibat dari kadar emas yang tidak sesuai standar yang diberlakukan, karena banyak persoalan muncul karena kadar emas ini. Kadar emas yang berbeda mempunyai harga yang berbeda pula, semakin rendah kadar emasnya semakin murah sebaliknya semakin tinggi kadar emas semakin mahal harganya.
- Merupakan nasabah BSI dan sudah memiliki rekening BSI (jika belum mempunyai harus membuka buku tabungan). Hal ini berguna untuk memudahkan nasabah jika ingin membayar cicilan dengan cara autodebet.).
- Jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis.
- Telah berusia setidaknya 21 tahun dibuktikan dengan kepemilikan KTP.
- Untuk Pembiayaan di mulai dari Rp 500.000,00 sampai dengan Rp 250.000.000,00.
- Melakukan pengajuan gadai emas pada hari kerja.

Selain syarat umum di atas, nasabah BSI juga harus mempersiapkan beberapa dokumen persyaratan berikut ini.

- Foto Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- Foto NPWP (khusus pengajuan di atas Rp. 50 juta).
- Foto jaminan atau agunan emas.

Bila semua syarat sudah terpenuhi, maka nasabah BSI sudah bisa langsung mengajukan permohonan gadai emas melalui aplikasi BSI Mobile.

3.3.3 Kelebihan Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI)

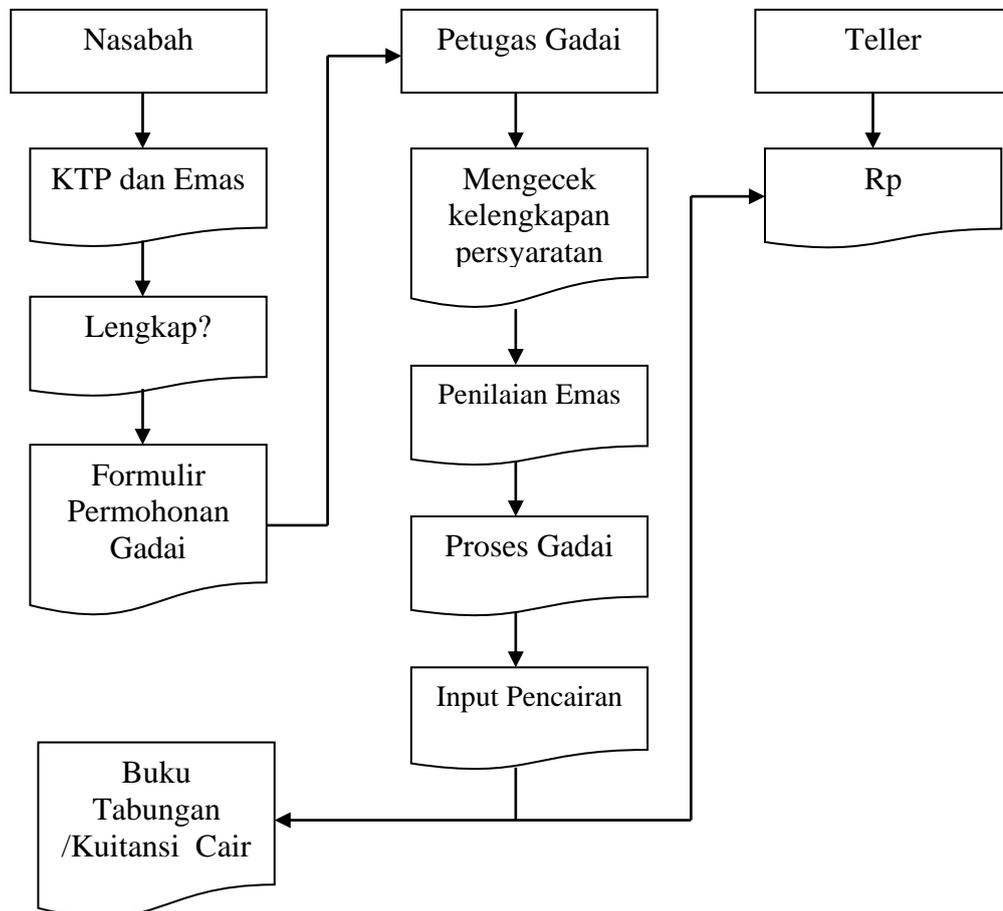
- Sesuai syariah Islam.
- Pengajuan dilakukan secara online di aplikasi resmi.
- Bisa menggunakan cara pick up.
- Biaya cenderung ringan.
- Keamanan terjamin.
- Proses gadai cenderung cepat.
- Menyediakan simulasi angsuran gadai.
- Plafon pembiayaan besar.

3.3.4 Keunggulan Gadai Emas Bank Syariah Indonesia

Nasabah dapat memanfaatkan emas untuk solusi kebutuhan dana dengan mudah, cepat dan aman. Perlu diketahui juga bahwa ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh fasilitas pembiayaan Gadai Emas berikut ini.

- Nilai taksiran emas yang cukup tinggi.
- Biaya ringan.
- Emas tersimpan dengan aman.
- Layanan nyaman.
- Perpanjang otomatis saat jatuh tempo.

3.3.5 Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Gadai Emas di PT Bank Syariah Indonesia KCP Jombang



Gambar 3.3.5 Flowchart Prosedur Gadai Emas

Untuk prosedur pembiayaannya sebagai berikut:

1. Calon nasabah datang langsung ke BSI KCP Jombang dengan membawa emas. Emasnya bisa berupa emas perhiasan, emas antam (Batangan) dan Koin Dinar dengan menunjukkan persyaratan pembiayaan yang telah ditentukan oleh BSI.
2. Nasabah dapat menemui petugas dan sampaikan bahwa nasabah ingin menggadaikan emas batangan atau perhiasan yang dimiliki.
3. Bila persyaratan yang dibawa oleh nasabah telah lengkap maka nasabah dapat mengisi formulir permohonan gadai yang telah

disediakan. Setelah melengkapi formulir tadi, maka nasabah menyerahkan kepada petugas gadai barang jaminan emas yang akan digadaikan. Barang jaminan emas tersebut diteliti kualitasnya oleh petugas gadai untuk menetapkan berapa nilai pembiayaan yang akan diberikan. Nilai pembiayaan yang diberikan jika perhiasan sebesar 80 % sedangkan untuk emas Batangan sebesar 95 %.

The image shows a detailed application form for gold pawn services. Key sections include:

- Informasi Umum:** Fields for name, address, phone, and email.
- Data Pemohon:** Fields for ID number, date of birth, gender, and marital status.
- Data Pembiayaan:** Fields for loan amount, interest rate, and term.
- KYC & AML:** A series of checkboxes for customer identification and anti-money laundering compliance.
- Pernyataan Nasabah:** A section for the customer to declare the value and condition of the gold being pawned.
- Kuasa Debet:** A section for the customer to authorize the bank to debit their account for the loan.

Gambar 3.3.5 Formulir Permohonan Gadai

4. Selanjutnya petugas gadai menaksir harga emas yang digadaikan. Setelah itu petugas gadai menguji keaslian barang jaminan emas dengan cara ditimbang, dicek beratnya, digosok dan dibandingkan dengan jarum uji untuk mengetahui karatasenya.
5. Kemudian, petugas gadai akan menghitung pembiayaan yang akan diterima oleh calon nasabah sesuai ketentuan BI sekaligus

menentukan biaya administrasinya. Jika sepakat maka nasabah diminta untuk melakukan tanda tangan kontrak gadai.

6. Nasabah menerima uang pinjaman yang telah disepakati dan sekaligus melunasi biaya administrasinya.

3.3.6 Metode-metode yang dilakukan untuk menentukan karatase dan berat emas

Berikut ini adalah metode yang dilakukan oleh petugas gadai untuk menentukan karatase dan berat emas:

1. Metode Jarum Uji Emas

Pengujian dengan metode ini adalah dengan membandingkan kecepatan pelarutan goresan emas yang diuji terhadap kecepatanpelarutan goresan dari jarum uji yang sudah diketahui karatasenya. Alat-alat yang digunakan dalam metode ini antara lain:

- 1) Jarum uji emas
- 2) Batu uji
- 3) Larutan uji emas yaitu asam nitrat dan asam chlorida.
- 4) Gelas ukur kimia untuk takaran campuran zat kimia.
- 5) Pipet tetes dan kertas tissue.

Gosok emas ke batu hitam. Siapkan 2 buah larutan yakni larutan HNO_3 dan larutan campuran HNO_3 dengan HCl .

Akan terjadi reaksi kimia dengan tunggu beberapa saat dan liat hasil dari reaksi kimia tersebut:

1. Hilang sama sekali maka barang dinyatakan bukan emas.
2. Sedikit pudar maka barang dinyatakan emas berkadar dibawah 16 karat.
3. Tetap sama maka barang dinyatakan emas berkadar diatas 16 karat

Diketahui : Makin Cepat bereaksi maka makin rendah kadarnya,

makin lambat bereaksi, makin tinggi kadarnya. Jika tahap uji ini masih diragukan maka akan dilakukan dengan cara lain yaitu dengan menggunakan alat gold balance.

2. Metode Berat Jenis

Metode ini memakai hukum Archimedes yaitu mengukur berat jenis barang emas dan membandingkannya dengan berat jenis standar emas. Alat-alat yang digunakan dalam metode ini antara lain:

- 1) Timbangan (elektronik atau manual)
- 2) Gelas ukur atau bejana tempat air
- 3) Air murni
- 4) Tempat timbangan emas atau tali pengikat

3. Metode Fisik

Pengujian fisik ini dilakukan dengan cara sederhana, yaitu:

- a) Jatuhkan emas kelantai. Bunyi emas akan nyaring melengking sedangkan bunyi logam seperti besi.
- b) Dekatkan dengan medan magnet. Jika magnet tertarik, maka emas itu palsu atau campurannya banyak.

3.3.7 Biaya Administrasi

Biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah dengan dibayarkan dimuka dan dikenakan secara berjenjang.

Table 3.3.6 Biaya Administrasi di Bank Syariah Indonesia (BSI)

Biaya Administrasi	
500 Ribu s.d. < 20 Juta	25 Ribu
20 Juta s.d. < 100 Juta	80 Ribu
\geq 100 Juta	125 Ribu

3.3.8 Biaya Pemeliharaan

Tabel 3.3.7 Biaya Pemeliharaan

Biaya Pemeliharaan	
Emas Batangan	1,8 % x Nilai Taksiran
Emas Perhiasan	1,8 % x Nilai Taksiran

3.3.9 Maksimal pembiayaan

Petugas gadai menentukan nilai taksiran dan pembiayaan sesuai dengan ketentuan Bank Syariah Indonesia (BSI), Dengan rumus :

Nilai Taksiran = berat emas x harga emas saat ini

Maksimal pembiayaan yang diberikan

- Batangan = 90% x nilai taksiran
- Perhiasan = 85% x nilai taksiran.

3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi

Dalam pelaksanaan produk pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) ternyata menghadapi kendala-kendala sebagai berikut:

1. Persaingan dengan Bank-Bank Lain

Di daerah Kabupaten Jombang Kota sudah cukup banyak berkembang Lembaga keuangan syariah maupun koperasi serta pegadaian syariah, khususnya pegadaian syariah yang menjadi pesaing. Itulah yang menyebabkan persaingan antar bank semakin kompetitif.

2. Kurangnya Promosi

Produk pembiayaan gadai emas syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Jombang belum banyak dikenal masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah ke bawah. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi dan promosi ke masyarakat-masyarakat kecil dan menengah ke bawah. Apalagi Bank Syariah Indonesia (BSI) bisa dibilang bank baru.

3. Harga Emas yang sering Berubah-ubah

Emas merupakan barang yang berharga dan memiliki nilai jual yang tinggi dibandingkan dengan barang lain. Dengan tingginya harga emas,

maka setiap saat harganya mengalami perubahan, perubahan harga emas ini berdampak pada jumlah pembiayaan yang akan diterima oleh nasabah.

Untuk solusinya maka Bank Syariah Indonesia KCP Jombang harus memberikan pelayanan serta fasilitas terbaik kepada para nasabahnya dengan mengoptimalkan dan mengembangkan produk yang ada secara inovatif dan kreatif agar lebih unggul dan mempunyai ciri khas yang membuat berbeda dengan bank-bank yang lain. Agar mampu bersaing dengan bank syariah lainnya terutama yang berada di wilayah Jombang. Lalu cara yang harus dilakukan supaya menarik masyarakat untuk tertarik dan mempercayakan melakukan pembiayaan gadai emasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah dengan melakukan sosialisasi dan promosi oleh pihak Bank BSI. Seperti membuka stand ketika ada event, car free day, dan acara-acara lainnya yang mengundang banyak masyarakat menghadiri kegiatan tersebut, memasang spanduk ditempat strategis dan juga menyebarkan browsur.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bank Syariah Indonesia (BSI) sendiri menawarkan berbagai produk, baik itu produk penghimpunan dana maupun pembiayaan. Salah satu produk yang ada di BSI KCP Jombang adalah produk pembiayaan gadai emas syariah yang menggunakan akad Rahn.
2. Untuk nasabah BSI KCP Jombang jika ingin melakukan gadai emas harus memenuhi persyaratan yang berlaku dan untuk emas yang bisa digadaikan di BSI KCP Jombang hanya emas perhiasan, emas antam (Batangan) dan koin dinar.
3. Dalam pelaksanaan pembiayaan gadai emas, BSI KCP Jombang mengalami beberapa kendala diantaranya Persaingan dengan Bank-Bank lain, kurangnya Promosi dan pemasaran. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut BSI Jombang dapat melakukan beberapa cara diantaranya, melakukan sosialisasi dan promosi oleh pihak Bank BSI. Seperti membuka stand ketika ada event, car free day, dan acara-acara lainnya yang mengundang banyak masyarakat menghadiri kegiatan tersebut, memasang spanduk ditempat strategis dan juga menyebarkan brosur.

4.2 Saran

Saran yang penulis ingin sampaikan untuk perusahaan atau instansi (BSI KCP Jombang) dan institusi (STIE PGRI Dewantara Jombang) adalah:

Untuk Bank Syariah Jombang (BSI) KCP Jombang:

1. Kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
2. Kedepannya untuk pendalaman materi dengan pembelajaran bersama peserta magang akan jauh lebih baik jika dibarengi dengan praktik kerja secara langsung dengan nasabah. Agar peserta magang lebih mengetahui

cara menghadapi nasabah secara langsung itu seperti apa supaya kedepannya dapat dipraktikan untuk masuk kedunia kerja.

Untuk STIE PGRI Dewantara Jombang:

Untuk kedepannya bagi kampus STIE PGRI Dewantara Jombang untuk pelaksanaan kegiatan KKM lebih baik dilakukan saat jadwal libur semester. Karena saat pelaksanaan KKM dilaksanakan pada jadwal perkuliahan, mahasiswa menjadi bingung untuk membagi waktunya antara tugas, perkuliahan dan juga kegiatan magang.

4.3 Refleksi Diri

4.3.1 Relevansi

Hal positif yang diperoleh penulis dalam perkuliahan sangat bermanfaat dalam melaksanakan proses magang seperti materi dasar dari Akuntansi Perbankan sangat membantu dalam menerapkan teori kedalam praktek.

4.3.2 Pengalaman

Manfaat yang di dapatkan penulis setelah melakukan magang berupa soft-Skills adalah mendapatkan pengetahuan yang belum pernah didapatkan dari perkuliahan, belajar bersosialisasi, meningkatkan rasa ingin tahu penulis terhadap produk-produk BSI, lebih meningkatkan kualitas diri dan menjaga etika kepada Staf Bank Syariah Indonesia (BSI).

4.3.3 Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh ketika magang terhadap pengembangan kemampuan kognitif yaitu yaitu konsentrasi, perhatian dan kecepatan respon dengan selektif.

4.3.4 Kunci Sukses

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melaksanakan kegiatan magang di BSI KCP Jombang, penulis menemukan kunci sukses adalah menjalin hubungan dan komunikasi yang baik sesama rekan kerja dan atasan agar dapat terciptanya lingkungan kerja yang nyaman. Dalam dunia

kerja juga harus mematuhi peraturan yang berlaku diperusahaan agar mampu menjaga nama baik diri pribadi dan perusahaan.

4.3.5 Tindak Lanjut

Selama melaksanakan kegiatan magang di BSI KCP Jombang dalam kurun waktu satu bulan, penulis mendapatkan gambaran terkait perbaikan diri, karir, dan pendidikan lanjutan. Untuk perbaikan diri, penulis berusaha selalu belajar terkait hal baru dengan cara aktif untuk bertanya tentang produk-produk yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI). Untuk perjalanan karir, penulis mempunyai gambaran dalam menentukan pekerjaan yang memiliki peluang untuk fresh graduate.

Penulis belum memiliki gambaran terkait rencana pendidikan lanjutan karena penulis lebih tertarik ingin langsung menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian Sutedi, Hukum Gadai Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1

Maya, Eka, 2011, Prosedur Pembiayaan Islamic Banking (IB) Produk Gadai Emas Syariah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surakarta, Skripsi diterbitkan. Solo: Fakultas Ekonomi UNS, (Online), (http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=21686, diakses 13 Juni 2012)

<https://indonesiabaik.id/infografis/berdirinya-bank-syariah-indonesia>

https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Syariah_Indonesia

LAMPIRAN

1. Surat keterangan telah melaksanakan magang/referensi dari perusahaan.



PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
Cabang Jombang Cempaka Mas
Ruko Cempaka Mas Blok A11 9
Jl Soekarno Hatta No. 1 Jombang

T : +62 321 855527/855528
F : +62 321 855526

www.bankbsi.co.id

SURAT KETERANGAN No.01 /102 / 0104

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amali
NIP : 2168000115
Jabatan : *Branch Operation and Service Manager*

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dina Dwi Novita Sari
NIM : 1862046
Prodi/Universitas : Akuntansi / STIE PGRI Dewantara Jombang

Telah melaksanakan Magang di Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Cempaka Mas mulai tanggal 01 November 2021 s/d 14 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang, 17 Desember 2021

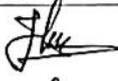
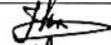
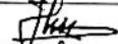
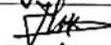
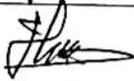
**PT Bank Syariah Indonesia
KCP Jombang Cempaka Mas**

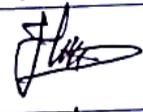
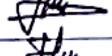
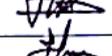
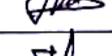
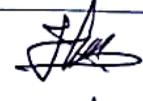
Amali
Branch Operation and Service Manager

2. Form aktivitas harian magang/log book.

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/LOG BOOK

Nama : Dina Dwi Novita Sari
 NIM : 1862046
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Magang : BSI CEMPAKA MAS
 Bagian/Bidang : Pembiayaan Gadai Emas

Minggu ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
I	01-11-2021	Pengenalan kepada seluruh pegawai Bank BSI dan seluruh unit kerja di Bank BSI	
		Membantu memisahkan kwitansi lama bank mandiri Syariah dan kwitansi Bank BSI	
	02-11-2021	Penyerahan APK Cicilan Emas	
		Mempelajari tentang Cicilan Emas	
	03-11-2021	Mempelajari tentang Gadai Emas	
	04-11-2021	Mempelajari Tentang Gadai Emas	
		Diajarkan cara mengosok emas	
	05-11-2021	Izin Libur	
II	08-11-2021	Mempelajari tentang produk Griya di BSI	
	09-11-2021	Mempelajari tentang produk Griya di BSI	
	10-11-2021	Mempelajari tentang produk Griya di BSI	
	11-11-2021	Mempelajari tentang produk Griya di BSI	

	12-11-2021	Izin	
III	15-11-2021	Mempelajari tentang Produk Tabungan	
	16-11-2021	Mempelajari tentang Produk Tabungan Membantu menginput Nomer KK nasabah ke dalam Excel	
	17-11-2021	Mempelajari tentang Produk Tabungan	
	18-11-2021	Mempelajari tentang Produk Tabungan	
	19-11-2021	Mempelajari tentang Produk Tabungan	
IV	22-11-2021	Mempelajari tentang Teller	
	23-11-2021	Mempelajari tentang Teller	
	24-11-2021	Mempelajari tentang Teller	
	25-11-2021	Mempelajari tentang Teller	
	26-11-2021	Mempelajari tentang Teller	
V	29-11-2021	Mempelajari tentang CS (Customer Service)	
	30-11-2021	Mempelajari tentang CS (Customer Service) Membantu mengecek Payroll Nasabah	
	01-12-2021	Mempelajari tentang CS (Customer Service)	
	02-12-2021	Mempelajari tentang CS (Customer Service)	
	03-12-2021	Mempelajari tentang CS (Customer Service)	

VI	06-12-2021	Mempelajari Operasional	<i>[Signature]</i>
	07-12-2021	Mempelajari Operasional	<i>[Signature]</i>
	08-12-2021	Mempelajari Operasional	<i>[Signature]</i>
	09-12-2021	Mempelajari Operasional	<i>[Signature]</i>
	10-12-2021	Mempelajari Operasional	<i>[Signature]</i>
VII	11-12-2021	Pengerjaan Laporan Magang	<i>[Signature]</i>
	12-12-2021	Pengerjaan Laporan Magang	<i>[Signature]</i>
	13-12-2021	Pengerjaan Laporan Magang	<i>[Signature]</i>
	14-12-2021	Pengerjaan Laporan Magang	<i>[Signature]</i>

Jombang, 04 Januari 2022

Pendamping Lapangan

BSI BAHWA SAMA SAMA MELAKUKAN
[Signature]

(Amali)

3. Penilaian Oleh Pendamping Lapangan



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI
DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI
(B) PROGRAM STUDI –
MANAJEMEN (B)**

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang
61471 Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Dina Dwi Novita Sari
NIM : 1862046
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : Bank Syariah Kcp Jombang
Bagian/Bidang : Bagian Gadai Emas
Aspek Penilaian oleh Pendamping Lapangan

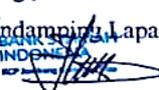
NO.	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Disiplin kerja	90
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	89
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	92
4.	Kreativitas dan ketrampilan	90
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	90
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	89
7.	Kemampuan berkomunikasi	88
8.	Produktivitas kerja	87
TOTAL NILAI		715
NILAI RATA-RATA (TOTAL NILAI : 8)		89.4

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka *

Tabel Range nilai

Kategori Range	Angka Sangat kurang
Sangat kurang	< 40
Kurang	40 – 54
Cukup	55 – 64
Baik	65 – 79
Sangat baik	≥ 81

Jombang , 04 Januari 2022

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA
Pendamping Lapangan

(Amali)

4. Curriculum Vitae (CV)

Curriculum Vitae



Nama : Dina Dwi Novita Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Jayapura, 11 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Pernikahan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dsn. Balong Doro, Ds.
Kauman, Kec. Kabuh,
Kab.Jombang
Telpon : 0821-3210-3536
Pendidikan Terakhir : SMA
Email : dinadwinovita058@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN	
2018 - Sekarang	STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
2015 -2018	SMA PGRI 1 PLOSO
2012-2015	SMP PGRI 1 PLOSO
2006 -2012	SDN GEDONGOMBO II

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan dengan sebagai mana mestinya.

Jombang, 11 Oktober 2021
Hormat Saya

(Dina Dwi Novita Sari)
NIM. 1862046

5. Dokumentasi



